

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai sektor, termasuk di industri Indonesia. Digitalisasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan mereka(1). Dalam industri yang semakin maju, digitalisasi memberikan kemudahan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional(2). Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi elemen penting dalam menjalankan aktivitas bisnis, terutama di sektor industri. Melalui digitalisasi, perusahaan dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan operasional(3). Saat ini, digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung proses operasional.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, efisiensi dan aksesibilitas menjadi elemen penting dalam kegiatan operasional. Efisiensi merupakan kemampuan untuk mencapai hasil maksimal dengan menggunakan sumber daya minimal, seperti waktu, tenaga kerja, dan biaya, tanpa mengorbankan kualitas(4). Digitalisasi mendukung operasional perusahaan secara signifikan, salah satunya adalah digitalisasi administrasi penjualan dalam efisiensi penyimpanan dan pengelolaan dokumen administrasi secara terstruktur. Dengan efisiensi yang tinggi, perusahaan dapat meningkatkan aksesibilitas yang sangat berpengaruh pada efektivitas operasional perusahaan(5). Pengelolaan administrasi berbasis digital,

seperti digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website*, dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam penyimpanan, pencarian, dan pengolahan informasi bagi pengguna.

Seiring berkembangnya bisnis, perusahaan perlu mencapai efisiensi operasional sebagai tujuan utama. Efisiensi ini berperan penting untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan mempercepat pertumbuhan jangka panjang. Efisiensi operasional tidak hanya berkaitan dengan biaya dan waktu, tetapi juga meliputi kelancaran aliran informasi yang menghubungkan setiap bagian dalam proses produksi. Untuk mencapai efisiensi operasional, terdapat sepuluh keputusan manajemen yang dapat digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan strategis di bidang operasional.

Sepuluh keputusan ini mencakup desain barang dan jasa, pengelolaan kualitas, desain proses dan kapasitas, strategi lokasi, strategi tata letak, sumber daya manusia dan desain kerja, manajemen rantai pasokan, perencanaan persediaan, penjadwalan, dan pemeliharaan(6). Setiap keputusan tersebut memiliki peran penting dalam menyesuaikan proses dan struktur kerja dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dalam industri modern, efisiensi ini sangat penting dalam operasional perusahaan. Salah satu contohnya adalah desain kerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kepuasan karyawan(7).

Digitalisasi membantu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi(8). Dengan adanya digitalisasi,

suatu bisnis dapat lebih mudah berkembang di sektor industri. CV Tunas Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri perdagangan, dengan menjual alat perkantoran, komputer, dan *furniture* dengan merek seperti *Primatech*, *My Screen*, *Ouma*, dan *Datafile*. Bidang administrasi di CV Tunas Abadi memiliki peran penting dalam membuat, menerima dan menyimpan dokumen berkas administrasi penjualan, yang menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan. Saat ini, CV Tunas Abadi menghadapi kendala utama di bidang administrasi yaitu metode penyimpanan dokumen administrasi penjualan yang masih dilakukan secara manual. Semua dokumen administrasi penjualan hanya disimpan di dalam lemari penyimpanan sesuai dengan tanggal dan jenis berkas tanpa adanya cadangan penyimpanan lainnya. Hal ini menyebabkan kerusakan dokumen dalam jangka panjang, efisiensi penyimpanan rendah dan akasesibilitas pencarian dokumen membutuhkan waktu lama.



Gambar 1.1 Penyimpanan Berkas Administrasi Penjualan Manual
Sumber: CV Tunas Abadi, 2024

Pada gambar di atas, terlihat bahwa CV Tunas Abadi masih menggunakan sistem penyimpanan dokumen administrasi penjualan secara manual. Pada tahap awal, sales menerima surat pesanan dari pembeli. Sales kemudian menyerahkan surat pesanan tersebut kepada bagian administrasi. Selanjutnya, bagian administrasi

menerbitkan kwitansi untuk pembeli yang telah melakukan pembayaran lunas dan *invoice* untuk pembeli yang masih memiliki tagihan pembayaran. Selain itu, bagian administrasi juga menerbitkan surat jalan untuk pengiriman barang. Setelah barang diterima, pembeli menerbitkan surat berita acara serah terima sebagai bukti penerimaan dan pengecekan barang. Pembeli juga menerbitkan bukti pembayaran yang diserahkan kepada sales. Sales kemudian memberikan bukti pembayaran tersebut kepada bagian administrasi untuk dilengkapi dengan tanda tangan dan stempel dari kedua belah pihak. Setiap berkas dibuat dalam dua rangkap yaitu satu untuk pembeli dan satu untuk penjual. Bagian administrasi melakukan penyimpanan berkas-berkas seperti surat pesanan, kwitansi, *invoice*, surat jalan, surat serah terima, dan bukti pembayaran pada lemari penyimpanan sesuai dengan tanggal dan jenis berkas. Berkas-berkas tersebut kemudian digunakan untuk penerbitan faktur pajak bagi pembeli, laporan evaluasi penjualan kepada owner, dan kebutuhan audit setiap tahunnya.

Dipesan oleh: CV. I
A I S M A I

Pesanan No. 157/23 Tanggal 20/12/23

No.	Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	2	Lemari arsip pinta kaca 30cm x 120cm x 200cm	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000
2	1	Waga besi	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
		Alamat Pengiriman CV CI		
			Jumlah harga	Rp. 5.000.000

SYARAT PEMBAYARAN : 100%
 DIKIRIM TANGGAL : 20/12/23
 DISETUJUI PEMESAN : _____
 DISETUJUI : Sales Manager _____

CV. TUNAS ABADI
OFFICE EQUIPMENT, FURNITURE & COMPUTER

Jl. Jakarta 45 R, Kota Malang
Telp.
Fax.

Tanggal
Nomor Invoice

KUITANSI
20 Juli 2024
—RR-Mel-2024

CV. TUNAS ABADI
OFFICE EQUIPMENT, FURNITURE & COMPUTER

Jl. Jakarta No.45 B, Kota Malang
Telp. /
Fax

Tanggal
Nomor

PERFORMA INVOICE
20/12/2023

Kepada Yth.
CV

EXPEDISI
Nomor :
Tanggal, 11 Oktober 2023
Kepada YTH,
J&T/JNE

Mohon barang dikirim ke :
PT.

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
PENGADAAN BARANG**

Pada hari ini *Jum'at* tanggal *Sembilan* bulan *Desember* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Dua*, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :
NIP. :
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitemen
Alamat :
yang selanjutnya disebut Pihak Kesatu

2. Nama :
Jabatan : DIREKTUR CV. TUNAS ABADI
Alamat :

Selaku penyedia, yang selanjutnya disebut Pihak Kedua;
Pihak Kedua telah menyelesaikan dan menyerahkan kepada pihak kesatu hasil pekerjaan pengadaan barang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

**BERITA ACARA PEMBAYARAN
NOMOR .**

Pada hari ini *Jum'at* tanggal *Sembilan* bulan *Desember* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Dua*, yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama :
NIP. :
Jabatan : Pengguna Anggaran
Alamat :

Yang selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama :
Jabatan : DIREKTUR CV. TUNAS ABADI
Alamat :

Yang Selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Gambar 1.1 Jenis Berkas Administrasi Penjualan
Sumber: CV Tunas Abadi, 2024

Pada gambar di atas terdapat jenis berkas administrasi penjualan yang disimpan dengan manual. Dengan bertambahnya jumlah dokumen administrasi penjualan setiap hari, menyebabkan ruang penyimpanan semakin terbatas dan aksesibilitas pencarian dokumen membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan ruang tambahan untuk mengelola dokumen-dokumen tersebut secara optimal. Di era digital saat ini, permasalahan di bagian administrasi membuat proses penyimpanan dokumen administrasi penjualan manual menjadi kurang efektif, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah menerapkan digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website*, yang saat ini sudah banyak digunakan oleh

industri modern. Penerapan digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website* dapat meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan dan aksesibilitas pencarian dokumen secara *real time*.

Konsep 10 keputusan manajemen operasional yang diperkenalkan oleh Heizer dan Render mencakup berbagai keputusan penting yang harus dibuat oleh manajer untuk memastikan bahwa bisnis mencapai efisiensi dan efektivitas(6). Sistem penyimpanan dokumen administrasi penjualan berbasis *website* dapat berkontribusi secara signifikan dalam 10 keputusan tersebut, terutama dalam hal desain kerja. Desain kerja yang baik mendukung produktivitas dan kesejahteraan pekerja, serta memastikan pekerjaan berjalan sesuai kebutuhan organisasi dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia(9). Melalui digitalisasi administrasi penjualan, akses terhadap dokumen menjadi lebih cepat dan terstruktur, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.

CV Tunas Abadi menghadapi tantangan dalam efisiensi penyimpanan dan aksesibilitas pencarian dokumen. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu merancang desain kerja yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang memproses data menjadi informasi berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara optimal(10). Dengan menerapkan digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website*, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dalam pencarian dokumen dan meminimalkan risiko kesalahan yang sering terjadi dalam sistem penyimpanan manual.

Dengan penerapan digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website*, CV Tunas Abadi dapat mencapai efisiensi dan aksesibilitas operasional yang lebih tinggi. Digitalisasi administrasi penjualan tidak hanya berdampak pada penghematan ruang fisik dan waktu pencarian dokumen, tetapi juga pada peningkatan aksesibilitas, kemudahan akses informasi, dan keamanan dokumen. Penerapan ini dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, mempermudah pengambilan keputusan berbasis data, serta mengoptimalkan manajemen penyimpanan secara lebih efektif dan aman.

Penerapan solusi administrasi penjualan berbasis *website* dapat memberikan dampak positif pada manajemen dokumen dalam hal efisiensi penyimpanan, peningkatan aksesibilitas data, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan layanan yang diberikan kepada pengguna(11). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi dari penyimpanan administrasi penjualan manual ke digitalisasi administrasi penjualan berbasis web di CV Tunas Abadi sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi manajemen dokumen. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk penerapan digitalisasi administrasi penjualan yang efektif dalam optimalisasi pengelolaan dokumen administrasi penjualan di CV Tunas Abadi.

Penerapan digitalisasi administrasi penjualan di CV Tunas Abadi dapat mengurangi kesalahan penyimpanan dokumen administrasi penjualan yang dilakukan secara manual, meningkatkan kecepatan pengelolaan dokumen, dan mengoptimalkan proses administrasi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi surat berbasis *website* dapat meningkatkan efisiensi dalam

pengelolaan administrasi penjualan(12). Dalam penelitian tersebut, para peneliti mengungkapkan bahwa sistem informasi administrasi berbasis *website* dapat memungkinkan proses administrasi surat yang lebih efektif serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan pelacakan dokumen administrasi.

Berdasarkan kedua penelitian yang menjadi referensi, digitalisasi administrasi penjualan tidak hanya membantu dalam pengelolaan surat dan dokumen, tetapi juga meningkatkan efisiensi proses penyimpanan. Di era digital saat ini, CV Tunas Abadi dapat membangun sistem administrasi penjualan berbasis *website* dengan menerapkan desain kerja yang baik untuk mengelola dokumen yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengambil judul *problem solving* ini yaitu “ANALISIS DIGITALISASI ADMINISTRASI PENJUALAN PADA CV TUNAS ABADI MALANG”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi pada CV Tunas Abadi terkait dengan:

1. Kerusakan dokumen dalam jangka panjang.
2. Rendahnya efisiensi penyimpanan dokumen.
3. Aksesibilitas pencarian dokumen membutuhkan waktu lama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana implementasi desain kerja melalui digitalisasi administrasi penjualan di CV Tunas Abadi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi desain kerja melalui digitalisasi administrasi penjualan di CV Tunas Abadi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan solusi praktis dalam memanfaatkan teknologi dengan menerapkan digitalisasi administrasi penjualan berbasis *website*. Digitalisasi administrasi penjualan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pengelolaan berkas administrasi penjualan di CV Tunas Abadi. Digitalisasi ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data *real time*.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait desain kerja melalui digitalisasi administrasi penjualan. Hasil penelitian ini mendukung pengelolaan dokumen yang lebih efektif dan efisien di CV Tunas Abadi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.